

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa kolom Gayeng Semarang berisi pesan moral yang sangat penting untuk kehidupan masyarakat Indonesia di tengah-tengah kemajuan teknologi dan informasi serta perubahan masyarakat yang makin cepat. Alasannya karena mengandung pesan tentang yang baik dan buruk dalam menyikapi perilaku manusia. "Gayeng Semarang" ini memuat perbincangan yang menyenangkan sekaligus sarat ilmiah. "Gayeng Semarang" bahasanya sangat komunikatif karena ada kombinasi penggunaan bahasa ilmiah juga bahasa daerah, mudah dicerna, dan bahasanya terasa tidak kaku seperti obrolan sehari-hari. Terkadang dalam paragraf tertentu banyak kata-kata yang penuh humoris tapi menyentuh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis tersebut. Gayeng Semarang ini tidak hanya berisi masalah politik juga disentuh persoalan agama, ekonomi, sosial budaya mulai dari yang klasik sampai pada masalah kontemporer, terutama sentuhan-sentuhan masalah moral mendapat porsi bahasan yang sangat besar.

5.2. Saran-saran

Dalam menanggulangi kemerosotan moral, perlu adanya dakwah. Sebabnya diperlukan karena untuk meluruskan kesalahan dan tindakan yang berlebihan dari orang-orang yang mengaku Islam tapi perbuatannya munkar. Untuk itu Kolom Gayeng Semarang perlu dipertahankan karena berisi pesan

moral yang sangat penting untuk kehidupan masyarakat Jawa Tengah di tengah-tengah kemajuan teknologi dan informasi serta perubahan masyarakat yang makin cepat.

5.3. Penutup

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan RidhaNya pula tulisan ini dapat diangkat dalam bentuk skripsi. Peneliti menyadari bahwa di sana-sini terdapat kesalahan dan kekurangan baik dalam paparan maupun metodologinya. Karenanya dengan sangat menyadari, tiada gading yang tak retak, maka kritik dan saran membangun dari pembaca menjadi harapan peneliti. Semoga Allah SWT meridhainya. *Wallahu a'lam.*